

BAB 3

ANALISIS KASUS

1.1 Deskripsi Kasus

Pada karya tulis ilmiah ini, peneliti menentukan karakteristik responden yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu, pasien yang terdiagnosa dengan Cedera Kepala Sedang yang dirawat di Ruang Observasi Intensif RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Pada penelitian ini akan diambil 2 pasien yang mengalami cedera kepala sedang selama berada di Ruang Observasi Intensif. Kemudian setiap tiga jam sekali akan dilakukan penilaian GCS. Dari situ peneliti dapat mengetahui apakah pasien selama berada di ruang observasi intensif mengalami perubahan peningkatan atau penurunan GCS.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu peneliti bisa diterapkan (Nursalam, 2008).

Berdasarkan tujuan penelitian, maka desain penelitian ini yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran suatu keadaan secara obyektif dan digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Nursalam, 2008).

1.2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Ruang Observasi Intensif RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai Desember 2019.

1.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini sejumlah 2 responden dengan cedera kepala sedang di Ruang Observasi Intensif RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

1.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

1.3.1 Unit Analisis

Mengidentifikasi hasil penilaian GCS pada pasien post operasi cedera kepala sedang di Ruang Observasi Intensif RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

1.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi dalam penelitian ini menggunakan lembar penilaian tingkat kesadaran dengan GCS dari Standar Prosedur Operasional (SPO) RSUD Dr. Soetomo Surabaya, 2017.

GCS	Aspek yang dinilai	Nilai
Respon Membuka mata (E)	Jika membuka spontan	4
	Membuka mata dengan dipanggil	3
	Membuka mata dengan rangsangan nyeri	2
	Tidak membuka mata	1
Respon verbal (V)	Bisa menjawab spontan	5
	Bicaranya kacau	4

	Bicaranya tidak bisa di mengerti	3
	Hanya mengerang	2
	Tidak respon suara	1
Respon motorik (M)	Gerakan sesuai perintah	6
	Gerakan tidak sesuai perintah	5
	Melokalisir rangsangan nyeri	4
	Gerakan fleksi normal	3
	Gerakan ekstensi	2
	Tidak berespon sama sekali	1

1.4 Etika Penelitian

1.4.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada pasien atau keluarga pasien yang mengalami cedera otak sedang di Ruang Observasi Intensif RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Kemudian peneliti akan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian. Jika bersedia untuk diteliti maka responden harus mendatangi lembar persetujuan.

1.4.2 Tanpa Nama (*Anomity*)

Pada penelitian ini, peneliti hanya memberikan kode tidak mencantumkan nama pasien, alamat lengkap pasien, nomor rekam medis pasien, dan ciri fisik yang mengenai tentang pasien. Sehingga kerahasiaan pasien tetap terjaga oleh peneliti.

1.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden yang berada di Ruang Observasi Intensif RSUD Dr. Soetomo Surabaya akan dirahasiakan oleh peneliti,

hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga. Yang mengetahui hanya peneliti, pendidikan, dan pihak rumah sakit RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

1.4.4 *Beneficience dan Non-Maleficience*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yang berguna memberikan manfaat bagi responden dan proses penelitian ini tidak menimbulkan keraguan maupun menimbulkan kerugian.

1.4.5 *Justice (Keadilan)*

Pada penelitian ini peneliti bersikap adil, tidak membeda-bedakan dan memberikan perlakuan yang sama antara responden.

